

## Hubungan Antara Kompetensi *Preceptor* dengan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Mahasiswa Profesi Ners: *Literature Review*

Tri Ariani Widiastuti<sup>1\*</sup>, Fitroh Asriyadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email: [triarianiwidiastuti@gmail.com](mailto:triarianiwidiastuti@gmail.com)

Diterima:20/07/21

Revisi:23/01/22

Diterbitkan: 24/08/22

---

### Abstrak

**Tujuan Studi:** Praktik klinik memberikan peluang untuk pengembangan kepercayaan diri dan kompetensi baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan bagi mahasiswa. Pengalaman dan kemampuan *preceptor* sebagai instruktur klinik akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa selama pembelajaran klinik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi (pengetahuan) mahasiswa profesi Ners

**Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* dengan rancangan penelitian *traditional review*. Adapun jumlah jurnal yang telaah adalah sebanyak 16 jurnal

**Hasil:** Setelah dilakukan analisis sebanyak 16 jurnal didapatkan data bahwa seluruh jurnal membuktikan terdapat hubungan bermakna antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi (pengetahuan) mahasiswa profesi Ners

**Manfaat:** Terdapat hubungan bermakna antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi (pengetahuan) mahasiswa profesi Ners

### Abstract

**Purpose of Study:** Clinical practice provides opportunities for the development of self confidence and competence between knowledge and skill. Experience and the ability of preceptor as a clinical instructor will affect student's abilities during learning and practice. The purpose of this research is to know the relationship between preceptor competence with achievement of competence knowledge in nursing major college

**Method:** This research used literature review design with traditional review. As for totally of journal reviewed is 16 journals

**Result:** After done the analysis of 16 journal the result showed that there is a relationship between preceptor competence with achievement of competence knowledge in nursing major college.

**Applications:** There's a significance relationship between preceptor competence with achievement of competence knowledge in nursing major college

---

**Kata kunci:** *Competence, Knowledge, Nursing Major College, Preceptor*

## 1. PENDAHULUAN

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang menjadi bagian dari integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat-kiat keperawatan yang didapat secara individu atau kelompok dari masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia, sedangkan dilahan praktik terbentuknya pembelajaran yang baik kepada *preceptee* didukung oleh lingkungan serta saling melengkapinya antara teori dari lahan praktis yang ditentukan oleh pembimbing klinik *preceptor* (Teferra and Mengius, 2017)

*Preceptor* sebagai pendidik di praktik klinis masih belum optimal dan efektif. Phuma-Ngaiyaye, Bvumbwe and Chipeta, (2017) menjelaskan bahwa pendidik klinis bukan hanya sebuah teori yang kita dapatkan pada tahapan akademik. namun *preceptee* dapat memberikan kepercayaan kompetensi yang baik. hal itu akan tercapai jika didukung oleh pembimbing serta pencapaian hasil pembelajaran klinis. Ketakutan mahasiswa melakukan tindakan keperawatan dan penatalaksanaan yang cepat dan tepat sehingga sebagai seorang *preceptor* tidak percaya diri untuk memberikan kesempatan kepada *preceptee*. Hal tersebut dapat berdampak pada pencapaian kompetensi *preceptee* terutama psikomotor.

Sebagai profesi pelayanan kesehatan yang lebih banyak berinteraksi dengan klien, melakukan beberapa upaya dalam peningkatan pelayanan Keperawatan, salah satunya dapat dikembangkan dengan Pendidikan dalam Profesi Keperawatan. Pendidikan Profesi Keperawatan mempunyai tujuan untuk menyiapkan peserta didik ataupun mahasiswa keperawatan agar dapat dan mampu melaksanakan fungsi serta peran sebagai seorang Ners yang profesional. Hal ini sesuai dengan aturan dan peraturan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik No.232/U/2000 pasal 2 ayat 2 mengenai pembelajaran program pendidikan profesi dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan suatu teknologi serta seni serta mampu mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (AIPNI, 2014).

Dalam bidang pendidikan, salah satu upaya dari Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia untuk menghasilkan lulusan Ners yang kompeten yaitu dengan menerapkan model bimbingan *preceptorship* (AIPNI, 2014). *Preceptor* adalah kunci dari keberhasilan mahasiswa ners dalam menjalankan praktik klinik. *Preceptor* adalah seseorang yang berperan sebagai pendidik dalam bidang klinis dan juga berperan sebagai perawat yang profesional. *Preceptor* merupakan seseorang yang telah memiliki pengalaman pada pelayanan kesehatan dan dapat bekerjasama dengan mahasiswa di bidang kesehatan dengan setting klinik. *preceptor* klinik memiliki tugas wajib untuk membimbing para mahasiswa bidang keperawatan yang sedang menjalankan praktik klinik dan menerapkan teori juga pengetahuan yang telah didapatkan atau dimiliki mahasiswa (Mingpun, Srisa-ard & Jumapool 2015).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukei (2013) di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang menunjukkan bahwa sebuah bimbingan yang baik menunjukkan hasil kepuasan sebesar 71% sedangkan dengan bimbingan instruktur klinik yang kurang baik menunjukkan hasil kepuasan yang rendah sebesar 29%. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzuliana (2015) menyatakan bahwa, keberhasilan dari pembelajaran keterampilan klinik ditentukan oleh banyak faktor yang diantaranya mengenai materi yang salah satunya adalah instruktur klinik, hal ini di sebabkan oleh seorang *preceptor* dalam melakukan bimbingan harus menguasai beberapa kompetensi menurut Asriyadi F (2015) yaitu pengetahuan (*knowledge*), kompetensi klinis, keterampilan mengajar, hubungan interprofesional & komunikasi, karakteristik personal, kepemimpinan, perilaku profesional dan etik, kemudahan akses untuk konsultasi. Faktor lain dari keberhasilan dari pembelajaran keterampilan klinik yaitu meliputi metode penyampaian, pesertanya, instrukturanya, peralatannya dan juga lingkungan pembelajarannya.

Pengalaman dan kemampuan instruktur klinik yang tertuang dalam kinerjanya akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa selama pembelajaran klinik. Hasil penelitian Nielsen et al. (2017) memperlihatkan hasil bahwa metode bimbingan *preceptorship* yang dilaksanakan dengan benar memberikan manfaat yang positif bagi *preceptee*, *preceptor* dan profesi keperawatan. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu. Penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif bagi peserta didik.

Berdasarkan fenomena yang sering di temukan ketika mahasiswa sedang melakukan pembelajaran klinik adalah seringnya mahasiswa tidak dapat mencapai target kompetensi yang sesuai dengan standar pendidikan keperawatan, dilahan praktik mahasiswa sulit menumbuhkan profesional yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. kesulitan tersebut disebabkan oleh bebrapa factor seperti kurangnya *role model* dari pembimbing klinik. hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan yang didapat serta ditambah dengan cara membimbing yang didapat dari pengalaman terdahulu. Permasalahan lain yang sering dijumpai adalah mengenai bimbingan dengan *preceptor*, beberapa pembimbing cenderung lebih mengevaluasi secara formal dan tidak melihat atau mengecek secara langsung hasil dari tindakan keperawatan yang dilakukan. Selain itu pembimbing atau *preceptor* juga cenderung melakukan responsi tanpa menilai penguasaan teori dan keterampilan mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Kompetensi *Preceptor* Dengan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Mahasiswa Profesi Ners. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada akademik tentang ada atau tidak adanya hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian Kompetensi Pengetahuan Mahasiswa Profesi Ners.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang menggunakan teknik dengan cara pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya ditemukan dengan beberapa informasi kepustakaan atau biasa disebut dengan jurnal ilmiah. Studi *literature review* bisa didapatkan dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi internet serta pustaka. Metode ini merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat serta mengelola bahan penulisan (Zed, 2008 dalam Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal yang telah di publikasikan di internet menggunakan *pubmed*, *google scholar*, *EBSCO*, *scopus*, *research gate*, *Canadian center of science and education*. Jurnal dengan kata kunci: bahasa Indonesia, kompetensi, *preceptor*, kemampuan, pengetahuan, mahasiswa ners, *competence*, *skill*, *knowledge*, *nursing student college* didapatkan jurnal publikasi pada tahun 2011-2015 dengan menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa Indonesia dengan subjek Mahasiswa Keperawatan menggunakan artikel original yaitu *free full teks* tema artikel kompetensi *preceptor* dan kompetensi pengetahuan mahasiswa keperawatan sebanyak 100 jurnal dan telah di *screening*, kualitas jurnal yang didapatkan terdapat *DOI*, *Peer review*, *journal impact factors (JIF)* *Internasional Standart Serial Number (ISSN)* dan yang telah diseleksi sebanyak 50 jurnal lalu kemudian di analisis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi ditemukan 16 jurnal yang relevan.

jurnal yang diperoleh dari *EBSCO* sebanyak 1 jurnal, 6 jurnal berasal dari *Google Scholar*, 1 jurnal berasal dari *Scopus*, 1

jurnal bersumber dari *Science Direct*, 1 jurnal dari *Canadian Center of Science and Education* dan 6 jurnal lainnya diperoleh dari *Research Gate*. Jurnal yang akan dianalisis dalam skripsi ini sebanyak 16 jurnal untuk pembahasan terkait hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian (pengetahuan) mahasiswa ners.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian dari 16 jurnal yang telah ditelaah didapatkan data bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi (pengetahuan) mahasiswa. Hubungan yang ada yaitu semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh *preceptor* maka akan semakin meningkatkan kemampuan (pengetahuan) mahasiswa keperawatan khususnya pengetahuan terkait kasus kelolaan selama di klinik mulai dari terkait konsep dasar penyakit hingga jenis asuhan keperawatan yang berhak diberikan. Adapun kompetensi *preceptor* yang dimaksudkan antara lain: pengetahuan yang memadai, berkompoten dalam melakukan bimbingan klinik, memiliki keterampilan mengajar, memiliki hubungan interpersonal dan komunikasi yang baik, dapat dijadikan *role model*, memiliki jiwa pemimpin, bersikap profesional dan patuh terhadap kode etik serta memiliki kemudahan akses untuk konsultasi.

Hal tersebut menjadi faktor untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melakukan dan mendapatkan nilai terbaik, ilmu yang diserap dengan mudah akan dapat dipahami lebih mudah, meningkatkan rasa keingintahuan mahasiswa terhadap kasus yang ditemui di lapangan, mahasiswa menjadi lebih percaya diri, menumbuhkan rasa bersaing antar mahasiswa melalui ilmu pengetahuan sehingga terjadi peningkatan kemampuan (pengetahuan) pada mahasiswa pada kasus kelolaan selama di klinik mulai dari terkait konsep dasar penyakit hingga jenis asuhan keperawatan yang berhak diberikan.

#### **Menganalisis Jurnal terkait Hubungan antara Kompetensi *Preceptor* dengan Pencapaian Kompetensi (Pengetahuan) Mahasiswa Profesi Ners**

Berdasarkan hasil telaah sebanyak 16 jurnal yang terdiri dari 6 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional dapat diketahui bahwa seluruh jurnal yang ditelaah telah sesuai dengan tema penelitian ini serta telah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Seluruh jurnal yang ditelaah membahas mengenai hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi pengetahuan mahasiswa keperawatan, khususnya profesi ners. Adapun responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah dosen sebagai pembimbing dari kampus, perawat senior sebagai pembimbing klinik serta mahasiswa keperawatan.

Sebanyak 10 jurnal menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik *pre test* dan *post test without control group* dengan analisis bivariat, sedangkan 6 jurnal lainnya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Variabel independen yang digunakan dalam seluruh jurnal yaitu kompetensi *preceptor* atau pembimbing klinik, sedangkan variabel dependen yang digunakan oleh seluruh jurnal adalah kompetensi pengetahuan mahasiswa keperawatan meliputi kemampuan mahasiswa memahami kasus kelolaan selama di klinik mulai dari terkait konsep dasar penyakit hingga jenis asuhan keperawatan yang berhak diberikan.

Terdapat 3 jurnal yang menilai kompetensi *preceptor* berdasarkan tingkat kreativitas dalam proses bimbingan. Melalui tingkat kreativitas bimbingan yang beragam akan meningkatkan kemampuan pengetahuan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian oleh Harun dkk (2018) yang mengungkapkan bahwa, dengan adanya metode bimbingan yang diperbaharui melalui penerapan *Evidence Based Practice* pada pengelolaan kasus yang sering muncul di lapangan akan memicu keaktifan mahasiswa untuk mencari tahu lebih terkait kasus yang dikelola oleh karenanya mahasiswa menjadi lebih banyak belajar. sehingga tanpa disadari pengetahuan mahasiswa menjadi meningkat. Selain itu penelitian Syarli dkk (2020) juga mengungkapkan dengan adanya kreativitas *presptor* dalam melakukan bimbingan salah satunya dengan melakukan teknik OMP (diskusi dan Tanya jawab) dan teknik SNAPPS (penjelasan dengan POA) akan menguji mahasiswa untuk lebih banyak belajar dan siap untuk berdiskusi. Dengan adanya proses diskusi dan tanya jawab *preceptor* dapat dengan mudah mengkaji sejauh mana kemampuan pengetahuan yang dimiliki mahasiswanya terkait kasus kelolaan selama di klinik, selain itu mahasiswa juga menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan ilmu yang dimilikinya secara langsung.

Sekalipun ada bentuk permasalahan yang belum terpecahkan oleh mahasiswa, *preceptor* memfasilitasi dengan adanya sistem diskusi untuk pemecahan masalah. Terdapat 4 jurnal yang menilai kompetensi seorang *preceptor* terletak dari tingkat pendidikan, lamanya bekerja serta penempatan ruang. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Unkuri dkk (2016) di Finlandia yang menyimpulkan bahwa, *preceptor* dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi contohnya lulusan S2 akan memiliki kemampuan bimbingan klinik yang lebih baik dibandingkan dengan *preceptor* yang hanya lulusan S1. *Preceptor* yang bekerja >10 tahun dipastikan lebih kompeten dibandingkan yang baru bekerja selama 1-5 tahun, sebab adanya pengalaman lebih yang dimiliki. Sedangkan *preceptor* yang bekerja di ruang-ruang intensif seperti HCU, ICU, dan ICCU dinilai lebih kompeten dibandingkan dengan *presptor* yang bekerja di ruang rawat biasa, hal ini disebabkan selain karena pengalaman juga karena adanya sertifikasi khusus yang dimiliki oleh *presptor* tersebut. Sebanyak 5 jurnal yang menilai kompetensi *presptor* dari berbagai aspek seperti pemikiran kritis yang dimiliki *preceptor* (*critical thinking*), komunikasi *preceptor* yang baik, hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan pembimbing, kemudahan akses untuk melakukan konsultasi serta perilaku *preceptor* yang menjadi *role model* bagi para mahasiswanya.

**Analisis Kompetensi yang dimiliki Preceptor untuk Meningkatkan Pencapaian (Pengetahuan) Mahasiswa Ners**

- a. Pengetahuan kompetensi
- b. Keterampilan mengajar klinis
- c. Hubungan Interpersonal dan komunikasi ( Interprofesional Relations and Communication)
- d. Karakteristik Personal (Personal Characteristics)
- e. Kemampuan Kepemimpinan
- f. Perilaku Profesional dan etika ( professional behaviour and ethics )
- g. Kemudahan akses untuk Konsultan ( *easy access to Consultations*)

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil identifikasi sebanyak 16 jurnal yang terdiri dari 6 jurnal nasional dan 7 jurnal internasional didapatkan hasil penelitian bahwa, terdapat hubungan bermakna antara kompetensi *preceptor* klinik dengan pencapaian kemampuan (pengetahuan) mahasiswa keperawatan, khususnya ners, dimana semakin baik kompetensi *preceptor* (semakin kompeten seorang *preceptor*) maka, pencapaian kemampuan pengetahuan mahasiswa terkait kasus kelolaan akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis sebanyak 16 jurnal dapat diketahui bahwa kompetensi *preceptor* yang dimaksud meliputi pengetahuan yang memadai, berkompoten dalam melakukan bimbingan klinik, memiliki keterampilan mengajar, memiliki hubungan interpersonal dan komunikasi yang baik, dapat dijadikan *role model*, memiliki jiwa pemimpin, bersikap profesional dan patuh terhadap kode etik serta memiliki kemudahan akses untuk konsultasi. Hal tersebut menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melakukan dan mendapatkan nilai terbaik, ilmu yang diserap dengan mudah akan dapat dipahami lebih mudah, meningkatkan rasa keingintahuan mahasiswa terhadap kasus kelolaan yang ditemui di lapangan, mahasiswa menjadi lebih percaya diri, menumbuhkan rasa bersaing antar mahasiswa melalui ilmu pengetahuan sehingga terjadi peningkatan kemampuan (pengetahuan) pada mahasiswa terhadap kasus kelolaan di klinik meliputi konsep dasar penyakit hingga asuhan keperawatan yang berhak diberikan

**REFERENSI**

- AIPNI. (2014). *Materi Pelatihan Preceptorship*. Yogyakarta: Stikes Alma Ata. *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia*. Jakarta ; Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).
- Asriyadi, F. (2015). *Pengembangan Alat Ukur Untuk Mengukur Kompetensi Preceptor Di Rumah Sakit Wahana Pembelajaran Pendidikan Profesi Ners*
- Harun,H., Yushy Kurnia Herliani, Anita Setyawati. (2018). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners dalam Penerapan Evidence Based Practice*.Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan Volume 14 No. 1 Februari 2018
- Kajander Unkuri, Helena Leino Kilpi, Jouko Katajisto, MSocSci, Riitta Meretoja, Anu Räisänen, Mikko Saarikoski, Leena Salminen, Riitta Suhonen. (2016). *Congruence between graduating nursing students' self-assessments and mentors' assessments of students' nurse competence*. Science Direct ISSN : 1322-7696/2016 Australian College of Nursing Ltd. Published by Elsevier Ltd.
- Mingpun, R., Srisard, B., & Jumpamool, A. (2015). Strengthening Preceptor's Competency In Thai Clinical Nursing. *Academic Journals* , 01 (20) 2653-2660
- Nielsen, K., Finderup, J., Brahe, L., Elgaard, R., Elsborg, A. M., Engell-Soerensen, V., Holm, L., Juul, H., & Sommer, I. (2017). The Art of Preceptorship. A Qualitative Study. *Nurse Education in Practice*, 26, 39–45.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- Nuzuliana, R., Diniyah, K., & Herfanda, E. (2015). Gambaran Pelaksanaan Bedside Teaching Pada Praktik Klinik Kebidanan Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 154-155.
- Phuma-Ngaiyaye,E.,Bvumbwe, T. and Chipeta, M. C. (2017) '*Using preceptors to improve nursing students' clinical learning outcomes: A Malawian students' perspective* ', *International Journal Of Nursing Sciences* . Elsevier Ltd, 4(2), pp.164-168.doi 10.1016/j.ijnss.2017.03.001.
- Setiadi Syarli, Yulastri Arif, Rika Fatmadona, Larasuci Arini. (2020). *Studi Komparatif Efektifitas Model Pembelajaran Klinik One Minute Preceptor (OMP) dan SNAPPS Terhadap Pencapaian Kompetensi Mata Kuliah Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan Mahasiswa Profesi Ners FKep Unand*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 5 (1) 2020 ISSN : 324-2345
- Sukesni, Niken .(2013). *Hubungan Bimbingan Clinical Instruktur Dengan Kepuasan Mahasiswa Di Rumah Sakit Permata Medika Semarang*.
- Teferra,A. A. and Mengius , D. (2017) '*Knowledge and attitude towards nursing clinical preceptorship among Ethiopian nurse educator: An institution-based cross-sectional study* ', *International Journal of Africa Nursing Sciences Elsevier*, 7(October) , pp. 82-88. doi: 10.1016/j.ijans.2017.10.001.